



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 21 Agustus 2017

Halaman: 2

Rela Dibongkar, Warga Dapat Kekancingan

Peroleh Sertifikat Hak Pakai untuk 10 Tahun

JOGJA - Kemauan sebagian warga di Sidomulyo, Bener, Tegalarjo, Jogja, yang huniannya dikepras sebagian, berbuah sertifikat. Mereka akan mendapatkan sertifikat hak pakai untuk waktu pemakaian 10 tahun ke depan.

Koordinator Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) Kota Jogja Oleg Yohan mengatakan, setelah pembongkaran selesai, Badan Pertanahan Na-

sional (BPN) Kota Jogja akan melakukan pengukuran ulang. Kemudian akan memberikan sertifikat hak pakai kepada warga dengan jangka waktu pemakaian 10 tahun.

"Sertifikat itu bisa diperpanjang seperti yang selama ini sudah berlaku untuk tanah berstatus Sultan Grond (SG) lainnya," katanya kemarin (20/8).

Di bantaran Sungai Winongo di Sidomulyo terdapat 10 rumah yang pemiliknya menyadari selama ini tinggal secara ilegal di SG. Setelah sosialisasi, warga memiliki kesadaran untuk ditata, dengan konsep mundur, munggah, madep kali (M3K).

Pembongkaran dilakukan sejak Kamis (17/8) secara swadaya dan ditargetkan selesai pada akhir Agustus dan dilanjutkan dengan pembangunan jalan inspeksi serta fasilitas umum lainnya.

"Tidak semua bangunan dibongkar. Hanya sebagian saja, sekitar tiga meter," kata Oleg.

Penataan dilakukan dengan membongkar sebagian rumah yang berada terlalu dekat dengan tebing sungai. Di lokasi tersebut kemudian dibangun jalan inspeksi dengan lebar tiga meter sehingga bisa digunakan untuk mendukung kepentingan umum. Setelah pembongkaran,

FKWA tidak memberikan ganti rugi. Tapi diupayakan merangkul sejumlah pihak untuk meminjamkan dana guna membangun kembali rumah warga sekaligus menghadapkan rumah ke sungai. "Bisa melalui *corporate social responsibility* (CSR) atau lainnya," jelas dia.

Selain di Sidomulyo, FKWA akan terus melakukan sosialisasi gerakan M3K di lokasi lain, di antaranya di Wirobrajan dan Patangpuluhan. FKWA berharap ada bantuan dari APBD Kota Jogja maupun DIJ untuk program M3K.

"Semoga bisa masuk anggar-

an perubahan tahun ini sehingga bisa dilakukan penyusunan dokumen perencanaannya," katanya.

Terpisah, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan, proses pembongkaran rumah warga di Sidomulyo menunjukkan bahwa warga memiliki kesadaran untuk menjaga sungai. Tapi, HP, sa- paannya, mengatakan penataan sungai tidak bisa dilaku- kan secara parsial tetapi harus dilakukan secara bersama- sama dengan dukungan semua pihak termasuk dari masyara- kat yang tinggal di bantaran sungai. (pra/ila/er)

Instansi

Tindak Lanjut

Negatif

Amat Segera

Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005